

Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap *Critical Thinking* Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPAS Di MI Ma'arif 1 Punggur

^{1*}Endang Prihatini, ²Muh Ngali Zainal M, ³Lutfi Fadilah

¹Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia

²Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia

³Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia

[1*eprihatini70@gmail.com](mailto:eprihatini70@gmail.com), [2muhngakizainalm@gmail.com](mailto:muhngakizainalm@gmail.com), [3lutfifadilah@gmail.com](mailto:lutfifadilah@gmail.com)

Tanggal Submitt: 14-04-2025 Tanggal diterima: 11-05-2025 Tanggal Terbit: 14-05-2025

Abstrak: Pendidikan memiliki peranan penting dalam perkembangan suatu bangsa untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan langkah awal untuk bersaing di abad 21. Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang ideal untuk mencapai tujuan pendidikan abad 21, karena mencakup prinsip berpikir kritis, berpikir kreatif, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas. Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa khususnya dalam materi siklus air, siswa tidak aktif dalam pembelajaran di kelas dan siswa tidak bisa menghubungkan suatu konsep pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penggunaan model pembelajaran *project based learning* terhadap *critical thinking* siswa kelas V pada mata pelajaran ipas di MI Ma'arif 1 Punggur. Subjek dalam penelitian ini yaitu kelas V. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif Deskriptif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap *critical thinking* siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS di MI Ma'arif 1 Punggur dilakukan dengan dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan, tahap pelaksanaan pembelajaran ada lima yaitu: (1) pertanyaan mendasar, (2) mendesain perencanaan produk, (3) menyusun jadwal pembuatan, (4) mengembangkan hasil proyek, (5) menguji hasil. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan model *Project based Learning* pada pembelajaran IPAS kelas V MI Ma'arif 1 Punggur dapat memberikan hasil yang baik dalam menjadikan peserta didik aktif, dan berfikir kritis.

Kata kunci: Berpikir Kritis, IPAS, Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Abstract: Education plays an important role in the development of a nation to improve the quality of human resources. Education is the first step to compete in the 21st century. Project-based learning is an ideal learning model to achieve the goals of 21st-century education, because it includes the principles of critical thinking, creative thinking, communication, collaboration, and creativity. The low critical thinking skills of students, especially in the water cycle material, students are not active in learning in class and students cannot connect a learning concept in everyday life. The study aims to determine the results of the use of the project-based learning model on the critical thinking of grade V students in the subject of science at MI Ma'arif 1 Punggur. The subjects in this study were

grade V. The research method used is qualitative descriptive. The research instruments used are observation, interviews, and documentation. Data analysis includes data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that the use of the Project Based Learning model on critical thinking of class V students in the subject of Science at MI Ma'arif 1 Punggur is carried out in two stages, namely the preparation stage and the implementation stage, there are five stages of learning implementation, namely: (1) basic questions, (2) designing product planning, (3) preparing a production schedule, (4) developing project results, (5) testing results. From the results of the study, it can be concluded that the use of the Project Based Learning model in learning Science for class V MI Ma'arif 1 Punggur can provide good results in making students active and think critically.

Keywords: *Critical Thinking, Science, Project Based Learning Model*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting untuk kehidupan manusia, dimana pendidikan dapat memberi pengajaran seperti pengetahuan, keterampilan dan perkembangan diri seseorang yang tadinya belum mengetahui suatu hal, Ketika mendapatkan pendidikan menjadi mengetahui suatu hal baru dan menambah pengalaman serta wawasan untuk manusia. Pendidikan tidak hanya berfokuskan dalam mempelajari materi pelajaran pada umumnya tetapi pendidikan juga dapat dijadikan sebagai sarana pembentukan moral dan pengembangan kemampuan seseorang.¹

Berdasarkan apa yang seharusnya menjadi tugas dari pendidikan, yaitu untuk menumbuhkan kembangkan potensi siswa, maka perlu adanya pembaharuan dalam kegiatan proses pembelajaran, agar dalam proses pembelajaran itu dapat melibatkan siswa untuk lebih aktif dan lebih leluasa menyampaikan gagasannya, sehingga siswa merasa nyaman, senang dan antusias dalam belajar. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan adalah metode dalam pembelajaran.²

Pasal 1 UU Sisdiknas no 20 tahun 2003, menyatakan bahwa keberhasilan pendidikan memiliki kaitan erat dengan kegiatan pembelajaran dimana dalam kegiatan pembelajaran melibatkan pendidik, peserta didik, strategi pembelajaran, bahan ajar, serta metode dan model pembelajaran yang efektif.

Model pembelajaran memiliki peran penting dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Model-model pembelajaran yang beragam dapat menciptakan variasi

¹ Ernawati, L., and B. A. Saputro. "Analisis Penerapan Model Project Based Learning Mata Pelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusia* 8.1 (2024): 14155-14156.

² Muh Wajedi Ma'ruf and Riyo Asmin Syaifin, "Strategi Pengembangan Profesi Guru Dalam Mewujudkan Suasana Pembelajaran Yang Efektif," *Al-Musannif* 3, no. 1 (June 20, 2021): 27-44, <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v3i1.54>.

dalam mengajar untuk memenuhi gaya belajar dan kebutuhan individu siswa.³ Menurut Joyce dan Weil yang dikutip dari Putri Khoerunnisa dan Syifa Masyhuril Aqwal menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu rencana atau susunan yang digunakan dalam membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran dalam kelas.⁴

Salah satu mata pelajaran yang dilaksanakan di jenjang Sekolah Dasar (SD) pada kurikulum merdeka adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS),⁵ yaitu ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta, serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.⁶

Kemampuan yang dibutuhkan pada abad 21 ini telah dijelaskan oleh *National Education Association* yang dikenal dengan 4C diantaranya yaitu kemampuan untuk berpikir kreatif dan inovatif, berkomunikasi, berpikir kritis, serta berkolaborasi. Keterampilan abad 21 mutlak harus diajarkan di berbagai jenjang pendidikan terlebih lagi di SD/MI, karena siswa telah mengalami perubahan zaman yang begitu pesat. Secara otomatis siswa SD/MI terlibat menjadi bagian dari masyarakat abad 21.⁷ Oleh karena itu, keterampilan abad 21 diajarkan pada semua jenjang kelas SD/MI sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa. Berpikir kritis merupakan topik yang penting dan vital dalam pendidikan modern, berpikir kritis sebagai suatu komponen dalam proses berpikir tingkat tinggi menggunakan dasar menganalisis argumen dan memunculkan wawasan terhadap tiap-tiap makna dan interpretasi untuk mengembangkan pola penalaran yang kohesif dan logis.⁸

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti proses pembelajaran pada mata pelajaran IPAS masih banyak siswa yang asik dengan dunianya sendiri, sehingga proses pembelajaran masih belum kondusif, saat guru memberikan

³ Fathurrohman, Muhammad. "Model-model pembelajaran." *Jogjakarta: Ar-ruzz media* (2015).

⁴ Putri Khoerunnisa dan Syifa Masyhuril Aqwal, "Analisis Model-model pembelajaran," *Fondatia* 4, no. 1 (2020): 1-27.

⁵ Triatma, Farhan RenJdi, Melik Budiarti, and Naniek Kusumawati. "Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDN 1 Klepu." *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar 5* (2024): 162-167.

⁶ Suhelayanti, Syamsiah Z, Ima Rahmawati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*, (Yayasan Kita Menulis, 2023) hal.30

⁷ Widodo, Slamet, dan Rizky Kusuma Wardani. "Mengajarkan keterampilan abad ke-21 4C (komunikasi, kolaborasi, pemikiran kritis dan pemecahan masalah, kreativitas dan inovasi) di sekolah dasar." *PEMODELAN: Jurnal Prodi PGMI 7.2* (2020): 185-187.

⁸ Liliyasi, Liliyasi. "Model Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Calon Guru sebagai Kecenderungan Baru pada Era Globalisasi." *Jurnal Pengajaran Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam 2.1* (2001): 54

kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami siswa hanya diam serta cenderung pasif sehingga akibatnya pembelajaran cenderung monoton sehingga kemampuan berpikir kritis siswa tidak terasah.⁹ Ketika masuk pada proses pembuatan proyek siswa belum mampu untuk merencanakan proyek, menyusun jadwal dan mengevaluasi proses kegiatan yang mereka laksanakan dari awal hingga akhir proyek sehingga guru masih banyak membimbing dan mendorong siswa selama proses pembuatan proyek. Salah satu cara yang digunakan untuk mengatasi permasalahan yang telah diuraikan pada siswa kelas V mata pelajaran IPAS di MI Ma'arif 1 Punggur yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang menggunakan strategi proyek. Strategi proyek yang dimaksud adalah peserta didik diberikan kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.¹⁰ *Project Based Learning* sendiri merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk merencanakan aktivitas belajar, melaksanakan proyek secara kolaboratif, dan pada akhirnya menghasilkan produk kerja yang dapat dipresentasikan kepada orang lain.¹¹

Project based learning adalah model pembelajaran yang dimana guru mengelola proses pembelajaran di dalam kelas dengan melibatkan peserta didik dalam kerja proyek. Pekerjaan proyek yang dilakukan peserta didik, memuat tugas untuk menghasilkan suatu produk. Menggunakan model pembelajaran ini peserta didik dapat belajar aktif, berpikir dengan kritis dan dapat mengasah keterampilan dan kreativitas.¹² Model pembelajaran berbasis proyek juga terbukti sebagai model pembelajaran yang mampu melatih proses berpikir kritis, menumbuhkan kemandirian, rasional serta mampu mengembangkan kemampuan bertanggung jawab siswa.¹³ Dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* siswa akan secara aktif terlibat dalam mempelajari dan memecahkan masalah melalui proyek-proyek yang relevan dan bermakna dalam pembelajaran, oleh karena itu model

⁹ Endang Prihatini, "Observasi MI Ma'arif 1 Punggur", 20 Agustus 2024.

¹⁰ Tania Octavia Harahap And Riki Mukhaiyar, *Meta Analisis Efektivitas Model Pembelajaran Project-Based Learning*, Jtev (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional), 06.02 (2020), 433-41.

¹¹ Risa Agustin, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Serba Jaya, 2010), 440.

¹² Tania Octavia Harahap And Riki Mukhaiyar, *Meta Analisis Efektivitas Model Pembelajaran Project-Based Learning*, Jtev (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional), 06.02 (2020), 433-41.

¹³ Dede Irawan Saputra, Ade Gafar Abdullah, and Dadang Lukman Hakim, *Pengembangan Model Evaluasi Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Logika Fuzzy*, *Innovation of Vocational Technology Education*, 9.1 (2013), 13-34.

pembelajaran ini diartikan dapat mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Malika Islami Arifa yang berjudul *Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPAS Di SDN 2 MATA IE ACEH BESAR* mengungkapkan bahwa model *project based learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPAS di SD 2 MATA IE BESAR. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindak kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklusnya terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini melibatkan 21 orang siswa sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, tes kemampuan berpikir kritis, dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam aktivitas guru, aktivitas siswa, kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. Pada siklus I, aktivitas guru mencapai 77.27% (Baik) dan meningkat menjadi 90.90% (Sangat Baik) pada siklus II. Aktivitas siswa meningkat dari 71.59% (Baik) pada siklus I menjadi 89.77 % (Sangat Baik) pada siklus II. Hasil tes kemampuan berpikir kritis pada siklus I memperoleh 61.90% (Cukup Kritis) dan pada siklus II mencapai 85.71% (Sangat Kritis). Adapun hasil belajar siklus I mencapai 57% dan siklus II mencapai 85%. Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Project Based Learning dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS di kelas V SDN 2 Mata Ie Aceh Besar.¹⁴

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penulis menggunakan penelitian kualitatif karena berdasarkan kondisi realitas yang ada di lapangan. Jenis penelitian merupakan sebuah upaya untuk mengklasifikasikan penelitian yang sudah ada bertujuan untuk memudahkan bagi kita. Alasan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dalam penelitian ini karena penelitian ini hanya bersifat mendeskripsikan hasil dari “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning Terhadap Kritikal Thinking Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPAS Di MI Ma'arif 1 Punggur*. Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif 1 Punggur dengan instrumen pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

¹⁴ Malika Islami Arifa, Skripsi: *Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPAS SDN 2 Mata Ie Aceh Besar*, (Aceh 2025), Hal.30

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VB MI Ma'ari 1 Punggur semester genap tahun pelajaran 2024-2025 dengan jumlah 17 siswa, yang di antaranya 10 perempuan dan 7 laki-laki. Teknik yang digunakan penelitian ini adalah non probability sampling yaitu purposive sampling adalah Teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Pada penelitian ini metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data meliputi Pedoman observasi meliputi kondisi fisik sekolah, sarana prasarana, perangkat ajar, dan pengamatan proses pembelajaran berlangsung. Wawancara yang ditunjukan kepada guru kelas V dan siswa MI Ma'arif 1 Punggur. Dokumentasi Data terkait dengan *critical thinking* siswa yang diperoleh dari penggunaan model pembelajaran *project based learning* siswa kelas V MI Ma'arif 1 Punggur.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu dengan tahapan pengumpulan, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di MI Ma'arif 1 Punggur. Pengumpulan data melibatkan pencatatan informasi dari apa yang dilihat berdasarkan observasi kondisi sekolah dan proses pembelajaran berlangsung, didengar dari hasil wawancara guru kelas V dan siswa kelas V, kemudian, pengumpulan dokumentasi yang berkaitan dengan *critical thinking* siswa. Data kemudian disusun secara sistematis agar memudahkan pemahaman dan analisis hubungan antar bagian. Selanjutnya, kesimpulan ditarik dengan memahami makna, pola, dan hubungan sebab akibat, yang kemudian diverifikasi untuk memastikan penelitian ini sesuai dengan yang ada dilapangan.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran *project based learning* terhadap *critical thinking* siswa kelas v pada mata pelajaran IPAS di MI Ma'arif 1 punggur.

Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Hasil penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pembelajaran ini dilaksanakan 2 kali pertemuan, pada hari Selasa 11 Maret 2025 dan Kamis, 13 Maret 2025. Pada saat pelaksanaan pembelajaran pertemuan yang pertama, dilaksanakan dengan materi pembelajaran siklus air yang meliputi tahapan terjadinya siklus air. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran pertemuan yang kedua dilakukan dengan

pembuatan proyek pembelajaran yaitu membuat media pembelajaran yang menjelaskan tahapan terjadinya siklus air.

Pada penerapan model pembelajaran *project based learning* pada penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui penggunaan model *project based learning* sampai dimana hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, maka harus melakukan evaluasi pembelajaran.

Langka-langkah yang di terapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan, yang pertama dilakukan oleh guru adalah guru menyapa dan mengajak siswa untuk berdiskusi tentang proses perputaran air yang terjadi secara terus menerus (siklus air), dan tahapan terjadinya siklus air dengan memberikan pertanyaan pematik dan menyanyikan lagu siklus air. Setelah itu guru menunjukan contoh proses terjadinya perputaran air yang terjadi secara terus menerus dari permukaan bumi ke atmosfer dan kembali lagi ke permukaan bumi dengan menggunakan media yang telah dibuat oleh guru.
2. Pada kegiatan inti, guru mulai membagikan kelompok menjadi 2, kelompok satu berjumlah 10 siswa dan untuk kelompok ke dua 7 siswa. Setelah itu guru menyampaikan tugas proyek yang harus dikerjakan oleh setiap kelompok yaitu pembuatan media pembelajaran materi siklus air, lalu setiap kelompok bergantian menjelaskan hasil proyek yang telah di buat.
3. Kegiatan penutup, pada kegiatan penutup siswa menyimpulkan kembali hasil pembelajaran dan guru memberikan refleksi dan memotivasi kembali tentang pentingnya memahami proses terjadinya perputaran air yang terjadi secara terus menerus (siklus air). Setelah itu, siswa Diminta untuk mengerjakan tes yang telah disiapkan oleh guru untuk mengetahui sejauh mana kemampuan pemahaman materi setelah proses pembelajaran berlangsung.

Gambar 1. pembuatan media pembelajaran materi siklus air



Critical Thinking Siswa

Penerapan model pembelajaran *project based learning* terhadap *critical thinking* siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS di MI Ma'arif 1 Punggur, sudah berjalan dengan lancar sesuai dengan hasil yang di inginkan yaitu bertujuan untuk meningkatkan *critical thinking* siswa. Namun, semua keefektifan dapat berjalan lancar sesuai dengan keseriusan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Kondisi kelas V setelah proses pembelajaran model pembelajaran *project based learning* mejadi lebih kondusif dan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, terdapat beberapa siswa yang memerlukan bimbingan untuk hasil presentasi diskusi yang mereka peroleh. Sehingga, guru selalu berinovasi dalam proses pembelajaran untuk membimbing peserta didik dalam memperoleh meningkatnya *critical thinking*.

Critical Thinking siswa diukur melalui lembar observasi keterampilan berpikir kritis, menggunakan lembar angket indikator berpikir kritis karena indikator ditandai sebagai keberhasilan dalam tolak ukur *critical thinking* siswa.¹⁵ Dalam konteks pembelajaran berbasis proyek seperti Model Pembelajaran *Project Based Learning*, observasi langsung terhadap proses berpikir siswa dapat memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana siswa menggunakan keterampilan berpikir kritis. Menurut R.H Ennis yang dikutip dari Saputri dkk menyebutkan bahwa indikator berpikir kritis meliputi : merumuskan masalah, menganalisis argumen, menanyakan dan menjawab pertanyaan, melakukan observasi dan menilai laporan hasil observasi, mengevaluasi, memutuskan dan melaksanakan, serta berinteraksi dengan kelompok.¹⁶

Meskipun dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran dengan sistem berkelompok. Namun, guru melakukan penilaian secara mandiri dengan menggunakan lembar tes pilihan ganda dan tes esai materi siklus air untuk mengetahui *critical thinking* masing-masing siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas V siswa yang berpikir kritis akan mampu mengidentifikasi dan memahami suatu permasalahan dengan jelas. siswa tidak hanya melihat suatu masalah dari satu sudut pandang, tetapi juga mempertimbangkan berbagai perspektif yang ada. Setelah memahami masalah, siswa akan menyebarkan setiap informasi dan argumen yang tersedia, memilah mana yang valid dan Selanjutnya, siswa akan menggunakan logika dan penalaran untuk

¹⁵ Siti Khasanah dan Ayu Lestari, Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model *Problem Based Learning* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 45

¹⁶ Saputri, L., Sudaryanto, Dian D. 2020. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui *Problem Based Learning* dan Media Gambar Materi Membuat Cerita Kelas II SD Intis School Yogyakarta. Prosiding Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 1304-1312.

menghubungkan berbagai fakta serta bukti yang ada. Dari sini, siswa dapat menarik kesimpulan yang masuk akal dan didukung oleh data yang kuat.

Tabel 1. Angket kemampuan berpikir kritis siswa

		JUMLAH SISWA YANG MERESPON					
NO	Indikator	Sub Indikator	Sebelum Menggunakan Model PJBL		Sesudah Menggunakan Model PJBL		Keterangan
			sering	jarang	sering	jarang	
1	Merumuskan Masalah	Ketika mendengar cerita atau informasi, saya selalu bertanya-tanya apakah itu benar atau tidak	10	7	15	2	Meningkat
2	Menganalisis Argumen	Saya bisa membedakan antara informasi yang benar dan yang salah	8	9	13	4	Meningkat
3	Menanyakan dan menjawab pertanyaan	saya suka berdiskusi dengan teman-teman dan guru untuk Mengembangkan ide saya	7	10	16	1	Meningkat
4	Melakukan observasi dan menilai laporan hasil observasi	Saya mampu berpartisipasi pada proyek kelompok lain	10	7	15	2	Meningkat
5	Mengevaluasi	Saya mampu menilai kualitas proyek	6	11	15	2	Meningkat
6	Memutuskan dan melaksanakan	Saya mampu menentukan pilihan dan melaksanakan pilihan tersebut	10	7	14	3	Meningkat
7	Berinteraksi dengan kelompok	Saya mampu berkomunikasi, bekerja sama, saling mendukung dan menyelesaikan masalah bersama	9	11	12	5	Meningkat

Secara keseluruhan hasil dari angket *critical thinking* siswa pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *project based learning* meningkat. Secara keseluruhan setelah menggunakan model pembelajaran *project based learning* siswa lebih banyak menunjukkan jawaban selalu dan sering di setiap indikator berpikir kritis. Pada akhir pembelajaran guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari peserta didik mampu menjelaskan tentang siklus air dan tahapan-tahapan terjadinya siklus air.

Kesimpulan

Dalam penelitian ini, hasil data yang diperoleh dari proses pembelajaran siswa kelas V di MI Ma'arif 1 Punggur melalui model pembelajaran *project based learning*, dapat disimpulkan bahwa, hasil *critical thinking* siswa sangat baik. Dapat dilihat dari hasil respon siswa pada angket indikator berpikir kritis keseluruhan siswa lebih banyak merespon dengan jawaban selalu dan sering menunjukkan bahwa siswa mampu memenuhi indikator berpikir kritis. Model pembelajaran *project based learning* yaitu proses pembelajaran yang membantu siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran yang mendalam, mempersiapkan mereka untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan memecahkan masalah dalam konteks dunia nyata seperti materi yang penulis bahas yaitu siklus air. Pembelajaran ini dapat membantu peserta didik mencapai indikator berpikir kritis yang meliputi: merumuskan masalah, menganalisis argumen, menanyakan dan menjawab pertanyaan, melakukan observasi dan menilai laporan hasil observasi, mengevaluasi, memutuskan dan melaksanakan, serta berinteraksi dengan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifa, M.I. (2025). *Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V pada Pembelajaran IPAS di SDN 2 Mata Ie Aceh Besar* (Disertasi Doktor, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Ernawati, L., & Saputro, B. A. (2024). Analisis Penerapan Model Project Based Learning Mata Pelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 8(1), 14155-14164.
- Fathurrohman, M. (2015). Model-model pembelajaran. *Jogjakarta: Ar-ruzz media*.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). ANALISIS Model-model pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1-27.
- Liliasari, L. (2001). Model Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Calon Guru sebagai Kecenderungan Baru pada Era Globalisasi. *Jurnal Pengajaran Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(1), 54-66.
- Ma'ruf, M. W., & Syaifin, R. A. (2021). Strategi pengembangan profesi guru dalam mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif. *Al-Musannif*, 3(1), 27-44.
- Permata, I. (2023). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pelajaran Ipa Kelas V Sd Babussalam Pekanbaru* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Permata, I. (2023). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pelajaran Ipa Kelas V Sd Babussalam Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Risa, A. (2010). Kamus Ilmiah Populer. *Surabaya: Serba Jaya*.
- Saputra, D. I., Abdullah, A. G., & Hakim, D. L. (2014). Pengembangan model evaluasi pembelajaran project based learning berbasis logika fuzzy. *Invotec*, 9(1).
- Siti Khasanah dan Ayu Lestari, Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model Problem Based Learning (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 45
- Suhelayanti, S., Syamsiah, Z., Rahmawati, I., Kunusa, W. R., Suleman, N., Nasbey, H., ... & Anzelina, D. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*. Yayasan Kita Menulis.

- Triatma, F. R., Budiarti, M., & Kusumawati, N. (2024). Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDN 1 Klepu. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 5, 162-167.
- Widodo, S., & Wardani, R. K. (2020). Mengajarkan keterampilan abad 21 4C (communication, collaboration, critical thinking and problem solving, creativity and innovation) di sekolah dasar. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 7(2), 185-197.